

MANUAL BOOK

DAPIT BEKAM

**PUSKESMAS JAMPANG
TAHUN 2022**

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

INOVASI DAPIT BEKAM (DATANGI PERIKSA DAN INTERVENSI – DENGAN BEDOL KAMPUNG)

NOMOR : 440/ 12 -KA/Pkm-Jpg/ II /2022

A. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Pasal 2 : 1). SPM Kesehatan terdiri atas SPM Kesehatan Daerah Provinsi dan SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota. 2). Jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota terdiri atas: a. Pelayanan kesehatan ibu hamil; b. Pelayanan kesehatan ibu bersalin; c. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir; d. Pelayanan kesehatan balita; e. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar; f. Pelayanan kesehatan pada usia produktif; g. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut; h. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi; i. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus; j. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat; k. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan l. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus). yang bersifat peningkatan/promotif dan pencegahan/preventif.

Berdasarkan peraturan Gubernur Jawa Barat No 81 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, pasal 1 Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang selanjutnya disebut Germas adalah suatu tindakan yang sistematis dan terencana yang dilakukan secara Bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan, dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup.

Pasal 2 (1) Penyelenggaraan pelaksanaan Germas di Daerah Provinsi mencakup upaya:

- a. peningkatan aktivitas
- b. peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat;
- c. penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi;
- d. peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit;
- e. peningkatan kualitas lingkungan;
- f. peningkatan edukasi hidup sehat

Penyakit Tidak Menular (PTM) pada saat ini merupakan ancaman yang cenderung semakin meningkat dan menjadi pembunuh utama. Penyakit jantung koroner, stroke dan hipertensi telah menggantikan penyakit infeksi sebagai penyebab kematian utama. Demikian pula halnya penyakit kanker semakin sering

dijumpai. Kondisi lingkungan dan perilaku buruk dari manusia merupakan faktor risiko yang menyebabkan terjadinya Penyakit Menular maupun Penyakit Tidak Menular.

Permasalahan rendahnya capaian Pelayanan Hipertensi sebesar 16,51 % dari target 100 %, Cakupan Pelayanan Usia Produktif sebesar 9,13 % dari target 100 % dan Cakupan Lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 36,13 % dari target 100 % di Puskesmas Jampang tahun 2021 melatarbelakangi adanya inovasi ini. Nilai IKS Puskesmas Jampang dalam Pelaksanaan Program Indonesia Sehat pada tahun 2021 sebesar 0,21 dari Target 0,8.

Issue Strategis , Visi Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023, yaitu: “Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”, dengan Misi nya yang kedua yaitu Melahirkan manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia, dan Produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif ,Hal ini tertuang pada pada Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 - 2023;

B. LATAR BELAKANG

Penyakit Tidak Menular (PTM) pada saat ini merupakan ancaman yang cenderung semakin meningkat dan menjadi pembunuh utama. Penyakit jantung koroner, stroke dan hipertensi telah menggantikan penyakit infeksi sebagai penyebab kematian utama. Demikian pula halnya penyakit kanker semakin sering dijumpai. Kondisi lingkungan dan perilaku buruk dari manusia merupakan faktor risiko yang menyebabkan terjadinya Penyakit Menular maupun Penyakit Tidak Menular.

Permasalahan rendahnya capaian Pelayanan Hipertensi sebesar 16,51 % dari target 100 %, Cakupan Pelayanan Usia Produktif sebesar 9,13 % dari target 100 % dan Cakupan Lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 36,13 % dari target 100 % di Puskesmas Jampang tahun 2021 melatarbelakangi adanya inovasi ini. Nilai IKS Puskesmas Jampang dalam Pelaksanaan Program Indonesia Sehat pada tahun 2021 sebesar 0,21 dari Target 0,8.

Issue Strategis , Visi Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023, yaitu: “Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”, dengan Misi nya yang kedua yaitu Melahirkan manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia, dan Produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif ,Hal ini tertuang pada pada Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 - 2023;

Pemilihan ide ini dirasa lebih tepat mengingat kurangnya tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Jampang, sehingga membutuhkan kerjasama Tim untuk melaksanakan berbagai macam Program Kesehatan yang ada .

Sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VII/2005 Promosi Kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dan, oleh, untuk dan Bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai dengan Visi puskesmas Jampang yaitu Terwujudnya masyarakat Puskesmas Jampang yang mandiri untuk hidup sehat dan Misi puskesmas yaitu:

1. Menggerakkan pembangunan yang berkawasan kesehatan.
2. Mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat hidup sehat.
3. Memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas, merata dan terjangkau.
4. Menggerakkan dan mengkoordinir sumber daya kesehatan yang ada .

Hal ini juga sejalan dengan tata nilai Puskesmas yaitu SEHAT,

S = Sopan Santun dalam Bersikap

E = Empati Terhadap Masalah Pasien

H = Hormati Hak Pasien dan Petugas

A = Amanah Dalam Memberikan Pelayanan

T = Terdepan Dalam Pelayanan

Perlunya Partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat khususnya kelompok potensial yang di harapkan mampu memecahkan permasalahan kesehatan di masyarakat serta mendorong adanya inovasi dari masyarakat untuk mengadakan kegiatan yang melibatkan Partisipasi seluruh lapisan masyarakat khususnya kelompok pengambil keputusan di masyarakat untuk ikut aktif terlibat di dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat salah satunya melalui kegiatan inovasi DAPIT BEKAM.

C. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

1. Tujuan Umum

Meningkatnya nilai IKS di wilayah Puskesmas Jampang

2. Tujuan Khusus

- a. Tercapainya cakupan Pelayanan Usia Produktif dan Lansia sesuai standar di wilayah Puskesmas Jampang
- b. Tercapainya cakupan Pelayanan penderita Hipertensi sesuai standar di wilayah Puskesmas Jampang
- c. Tercapainya cakupan Pelayanan penderita Diabetes sesuai standar di wilayah Puskesmas Jampang
- d. Terlaksananya intervensi lanjut terhadap keluarga dengan Pra KS

D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

No	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan
1	PERSIAPAN	1. Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Desa dan PKK melakukan koordinasi ,selanjutnya membentuk Tim dan menyusun jadwal kegiatan,merencanakan kebutuhan sarana yang dibutuhkan.
2	PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none">1. Konfirmasi dengan kader dan pengurus RT/ Kepala Kampung untuk pelaksanaan kegiatan2. Kader/Pengurus RT/Kepala Kampung mengundang sasaran3. Tim DAPIT BEKAM melaksanakan tugas sesuai jadwal4. Petugas/Kader yang di tunjuk melaksanakan Senam Germas untuk memulai kegiatan5. Petugas melaksanakan kegiatan Edukasi Kesehatan6. Petugas dan Kader melaksanakan kegiatan7. Petugas dan kader mencatat hasil kegiatan8. Petugas dan Kader melaksanakan kegiatan intervensi lanjut9. Petugas melakukan identifikasi masalah yang di temukan10. Petugas melakukan analisa masalah11. Petugas menyusun rencana intervensi selanjutnya12. Petugas melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Puskesmas dan Pemerintah Desa melalui format sesuai ketentuan
3	Monitoring dan Evaluasi	Lakukan monitoring secara berkala capaian tiap bulan melalui Aplikasi Eptm, PISPK

E. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

NO	Kegiatan pokok	Peran laksana Program PTM	Peran LINTAS PROGRAM TERKAIT	Peran LINTAS SEKTOR TERKAIT	Ket
1	PERSIAPAN	Menyiapkan Data sasaran	<p>Koord PISPK,PERKE SMAS, Bidan Desa: Koordinasi dengan PKK desa dan kader Posyandu .</p> <p>Pelaksana program Promkes : membantu sosialisasi kegiatan membuat media promosi</p> <p>Bidan desa dan lintas program lain : membantu menyebarluaskan informasi</p>	<p>1.Camat Kemang dan Kepala Desa mendukung dan mengeluarkan kebijakan</p> <p>2. PKK desa dan kader Posyandu membantu melaksanakan kegiatan</p> <p>Camat, lintas sector, perangkat desa, PKK membantu menyebar luaskan informasi</p>	<p>Sumber pembiayaan : BOK</p> <p>Sumber pembiayaan BOK</p> <p>Sumber pembiayaan : JKN</p>
2	PELAKSANAAN	<p>Konfirmasi dengan kader dan pengurus RT/ Kepala Kampung untuk pelaksanaan kegiatan</p> <p>Kader/Pengurus RT/Kepala Kampung mengundang sasaran Tim DAPIT BEKAM melaksanakan tugas sesuai jadwal</p> <p>Petugas/Kader yang di tunjuk melaksanakan Senam Germas untuk memulai kegiatan</p> <p>Petugas melaksanakan kegiatan Edukasi Kesehatan Petugas dan Kader melaksanakan kegiatan</p>	<p>bidan desa berkordinasi dengan PKK desa dan kader</p> <p>lintas program hadir dalam kegiatan sesuai jadwal</p> <p>Petugas Promkes : melakukan edukasi dan Senam Germas</p>	<p>Kepala Desa dan PKK mengundang kader untuk hadir</p> <p>-</p>	<p>Sumber pembiayaan BOK</p> <p>BOK</p> <p>Sumber pembiayaan BOK</p>

		Petugas dan kader mencatat hasil kegiatan Petugas melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Puskesmas dan Pemerintah Desa			
3	MONITORING DAN EVALUASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun jadwal 2. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil pemantauan 3. Melakukan analisis hasil pemantauan 4. Membuat RTL hasil pemantauan 5. Membuat tindak lanjut perbaikan kegiatan pemantauan balita 	<p>Bidan desa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau hasil rekapan tiap posyandu perdesa 2. Bersama petugas gizi melakukan analisis hasil pemantauan dan menentukan RTL <p>Petugas SDIDTK : Melakukan pemantauan tumbuh kembang Balita sesuai jadwal Bersama tim melakukan analisa tumbuh kembang Balita dan menyusun Rencana tindak lanjut perbaikan</p>	<p>Camat : membuat kebijakan dan membentuk tim inovasi tingkat kecamatan Kemang (membuat SK inovasi KAPE TUMBANG)</p> <p>Kepala Desa : membuat kebijakan memasukkan kegiatan inovasi DAPIT BEKAM dalam anggaran desa dalam hal pemenuhan sarana prasarana (Pemenuhan alat Cek Lab sederhana, dan akomodasi kader (pulsa, transport)</p> <p>PKK : menggerakkan kader</p> <p>DP3AP2KB : menggerakkan kader TPK untuk mendukung inovasi</p>	

F. SASARAN

1. Langsung : Usia Produktif,Lansia ,Penderita DM HipertensiKader
2. Tak Langsung : Kepala Desa,PKK,Pengurus RT RW

G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Jadwal
1.	Latar Belakang Masalah	3 Januari 2022
2.	Penjaringan Ide	2 Februari 2022
3.	Perumusan Ide	7 Februari 2022
4.	Implementasi	2 Maret 2022

H. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Untuk evaluasi kegiatan dilakukan tiap 3 bulan dan di Analisa untuk mengetahui penyebab permasalahan dan mencari solusi pemecahan masalah untuk perencanaan tindak lanjut sebagai bahan laporan ke Dinas Kesehatan.

I. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

Pencatatan dan pelaporan menggunakan buku bantu sebelum diinput ke Aplikasi Eptm

mengetahui,
Kepala Puskesmas Jampang



Jampang, 05 Januari 2022

Penanggung Jawab UKM

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Runi Khaerunnisa".

Runi Khaerunnisa, SST

NIP.197906032010012006

